

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Product Market Competition* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Political Connection* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Product Market Competition* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat persaingan pasar yang dihadapi perusahaan sektor infrastruktur, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut terjadi karena persaingan yang ketat dapat menekan profitabilitas, meningkatkan biaya operasional, serta memperbesar risiko bisnis yang dihadapi perusahaan.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset intelektual, seperti pengetahuan, kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, dan hubungan dengan pemangku kepentingan, mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang kuat karena dianggap memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

3. *Political Connection* mampu memoderasi pengaruh *Product Market Competition* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan koneksi politik memperkuat pengaruh persaingan pasar terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena perusahaan memperoleh akses yang lebih baik terhadap informasi, peluang bisnis, dukungan kebijakan, dan sumber daya strategis yang membantu menghadapi tekanan persaingan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola persaingan pasar secara efektif serta didukung oleh koneksi politik yang kuat cenderung memperoleh penilaian yang lebih tinggi dari investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan
4. *Political Connection* tidak mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan tetap terjadi terlepas dari ada atau tidaknya koneksi politik yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual secara efektif dibandingkan oleh hubungan politik yang dimiliki.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penarikan kesimpulan yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Oleh karena itu, hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada

sektor industri lain yang memiliki karakteristik bisnis, struktur modal, dan tingkat persaingan yang berbeda.

2. Pengukuran *Political Connection* dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan keterkaitan politik yang dimiliki perusahaan melalui komisaris, direksi, atau pemegang saham tertentu. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mampu menggambarkan tingkat kekuatan, kualitas, maupun efektivitas koneksi politik yang dimiliki masing-masing perusahaan, seperti tingkat pengaruh individu yang memiliki hubungan politik, kedekatan dengan pengambil kebijakan, serta kemampuan koneksi tersebut dalam memberikan akses terhadap proyek pemerintah, informasi strategis, atau dukungan regulasi.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan sektor infrastruktur untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan faktor-faktor internal dan strategi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan *Intellectual Capital* melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia, inovasi, pemanfaatan teknologi, serta penguatan sistem organisasi agar mampu meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat dalam menghadapi *Product Market Competition* dengan meningkatkan efisiensi operasional,

menjaga kualitas layanan, serta mengoptimalkan pengelolaan proyek agar tekanan persaingan tidak berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Bagi perusahaan yang memiliki *Political Connection*, koneksi politik sebaiknya dimanfaatkan secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung akses terhadap informasi kebijakan, peluang proyek pemerintah, peluang bisnis, serta pengembangan usaha. Namun demikian, koneksi politik hendaknya diposisikan sebagai faktor pendukung dalam memperkuat kemampuan perusahaan menghadapi persaingan pasar, bukan sebagai sumber keunggulan utama. Oleh karena itu, perusahaan tetap perlu berfokus pada peningkatan kinerja operasional, inovasi, dan keunggulan kompetitif karena nilai perusahaan pada akhirnya lebih ditentukan oleh fundamental perusahaan itu sendiri.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan tingkat persaingan pasar, kualitas pengelolaan *Intellectual Capital*, serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor strategis, termasuk *Political Connection*, untuk memperkuat daya saing dan mendukung peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mencakup sektor industri lain selain sektor infrastruktur sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat. Perbedaan karakteristik antarindustri memungkinkan adanya perbedaan pengaruh *Product Market Competition*, *Intellectual Capital* maupun *Political Connection* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan pengukuran *Political Connection* yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan tingkat kekuatan, kualitas, dan efektivitas koneksi politik, seperti tingkat pengaruh individu yang memiliki hubungan politik, kedekatan dengan pengambil kebijakan, atau akses terhadap proyek dan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai peran *Political Connection* sebagai variabel moderasi dalam memengaruhi hubungan antara *Product Market Competition* dan Nilai Perusahaan.